

## KONSEP DASAR PENDIDIKAN BIOLOGI DALAM PERSPEKTIF ISLAM: INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN DAN NILAI KEIMANAN

Muhammad Nawir<sup>1</sup>, Uswatul Hasana<sup>2</sup>, Rezky Mutia<sup>3</sup>, Novi Aulia<sup>4</sup>  
[muhammadnawir@unismuh.ac.id](mailto:muhammadnawir@unismuh.ac.id)<sup>1</sup>, [uswatulhasana3@gmail.com](mailto:uswatulhasana3@gmail.com)<sup>2</sup>, [rezkymutia24@gmail.com](mailto:rezkymutia24@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[anovi9850@gmail.com](mailto:anovi9850@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

### ABSTRAK

Pendidikan biologi memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman peserta didik tentang kehidupan dan lingkungan secara ilmiah. Namun, pembelajaran biologi yang terlepas dari nilai-nilai keislaman berpotensi melahirkan paradigma sains yang bersifat sekuler. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar pendidikan biologi dalam perspektif Islam melalui pendekatan studi kepustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif terhadap sumber-sumber literatur berupa buku, artikel jurnal ilmiah, Al-Qur'an, dan tafsir. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan biologi dalam pandangan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penanaman nilai tauhid, etika kehidupan, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi melalui pemaknaan ayat-ayat kauniyah. Integrasi pendidikan biologi dan nilai-nilai Islam berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** Pendidikan Biologi, Pandangan Islam, Integrasi Ilmu.

### PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai landasan utama dalam kehidupan manusia. Al-Qur'an secara konsisten mendorong manusia untuk menggunakan akal pikiran sebagai sarana memahami ciptaan Allah SWT dan menjalankan perannya sebagai khalifah fil ardh. Dalam konteks pendidikan, prinsip ini menegaskan bahwa proses pembelajaran tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral.

Namun, pada praktik pendidikan modern, khususnya dalam pendidikan biologi, pembelajaran cenderung berorientasi pada penguasaan konsep ilmiah secara empiris dan terpisah dari nilai-nilai keislaman. Fenomena ini berpotensi melahirkan pemahaman ilmu yang bersifat sekuler, di mana sains dipandang semata-mata sebagai produk rasional tanpa keterkaitan dengan nilai ketuhanan. Padahal, kajian biologi yang membahas kehidupan, makhluk hidup, dan lingkungan sangat relevan untuk diintegrasikan dengan pandangan Islam melalui pemaknaan ayat-ayat kauniyah.

Beberapa kajian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi ilmu pengetahuan dan nilai Islam dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman holistik peserta didik serta membentuk karakter yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual. Meskipun demikian, pembahasan mengenai konsep dasar pendidikan biologi dalam perspektif Islam masih memerlukan pengkajian konseptual yang lebih sistematis, khususnya terkait tujuan, hakikat, dan arah pembelajaran biologi yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas integrasi Islam dan sains dalam pembelajaran IPA, kajian yang secara khusus menguraikan konsep dasar pendidikan biologi dalam perspektif Islam secara sistematis masih relatif terbatas. Oleh karena itu, artikel ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menelaah secara konseptual hakikat, tujuan, dan implementasi pendidikan biologi yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Data penelitian berupa sumber tertulis yang relevan, meliputi buku pendidikan biologi, artikel jurnal ilmiah, serta literatur keislaman seperti Al-Qur'an dan tafsir. Sumber data dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya terhadap fokus kajian. Penelitian dilakukan melalui penelusuran dan analisis literatur dalam periode tertentu. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif-kualitatif dengan cara mengkaji, mengelompokkan, dan mensintesis konsep-konsep utama terkait pendidikan biologi dan pandangan Islam secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Dasar Pendidikan Biologi**

Pendidikan biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari kehidupan dan proses-proses yang menyertainya secara sistematis dan ilmiah. Ruang lingkup biologi mencakup kajian tentang struktur, fungsi, pertumbuhan, perkembangan, serta interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam konteks pendidikan, biologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan konsep sains, tetapi juga sebagai media pengembangan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan sikap ilmiah peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan biologi memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman manusia terhadap kehidupan secara rasional dan bertanggung jawab.

### **2. Posisi Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Biologi**

Menurut Mualimin (2020), Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang mengandung petunjuk bagi kehidupan manusia, termasuk dalam aktivitas ilmiah. Al-Qur'an disebut sebagai Al-Furqan, Al-Huda, Adz-Dzikr, dan Al-Hikmah yang berfungsi sebagai pembeda antara yang benar dan salah, pedoman hidup, serta sumber kebijaksanaan. Selain itu, Hadis sebagai perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad saw. menjadi sumber penjelas ajaran Al-Qur'an yang berfungsi mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran biologi yang menekankan kegiatan penyelidikan dan penelitian ilmiah sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang mendorong manusia untuk menggunakan akal dalam memahami fenomena alam. Al-Qur'an sebagai hudan linnas memberikan informasi stimulan tentang alam semesta melalui ayat-ayat kauniyah yang jumlahnya cukup banyak dan dapat dikaji melalui pembelajaran biologi untuk menemukan fakta-fakta ilmiah.

### **3. Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi**

Nilai-nilai keislaman menurut Kementerian Pendidikan Nasional mencakup sikap patuh terhadap ajaran agama, toleransi, serta hidup rukun dalam kehidupan sosial. Dalam pembelajaran biologi, nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan melalui pengaitan konsep-konsep ilmiah dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Menurut Faiz Hamzah, integrasi Islam dan sains dapat dilakukan melalui pendekatan interdisipliner dengan memasukkan ayat-ayat kauniyah ke dalam materi pembelajaran untuk memperkuat pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan pendapat Aina dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pengamatan terhadap fenomena alam dapat dijadikan sarana untuk mengenal tanda-tanda kekuasaan Allah SWT.

### **4. Pandangan Islam terhadap Ilmu Biologi**

Islam memandang ilmu pengetahuan, termasuk biologi, sebagai sarana untuk mengenal dan mengagungkan kebesaran Allah SWT. Al-Qur'an banyak memuat ayat yang mendorong manusia untuk mengamati penciptaan manusia, hewan, dan tumbuhan sebagai tanda-tanda kekuasaan-Nya. Konsep kehidupan (hayat) yang berulang kali disebut dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa kajian tentang makhluk hidup memiliki kedudukan

penting dalam Islam. Dengan demikian, ilmu biologi tidak berdiri secara terpisah dari nilai keimanan, melainkan berfungsi sebagai penguat nilai tauhid.

#### **5. Asal-Usul Kehidupan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Biologi**

Al-Qur'an menjelaskan asal-usul kehidupan manusia secara bertahap sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Hajj: 5, mulai dari tanah, nutfah, hingga menjadi manusia sempurna. Penjelasan ini memiliki keselarasan dengan kajian biologi modern mengenai proses pembuahan dan perkembangan embrio. Selain itu, Al-Qur'an juga menegaskan bahwa air merupakan sumber utama kehidupan bagi makhluk hidup. Keselarasan antara wahyu dan temuan ilmiah menunjukkan bahwa kajian biologi dapat menjadi sarana untuk memahami sunnatullah dalam sistem kehidupan.

#### **6. Implementasi Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Biologi**

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi dapat diimplementasikan melalui pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang kontekstual. Guru dapat mengaitkan materi biologi, seperti ekosistem, sistem reproduksi, dan keanekaragaman hayati, dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik, tetapi juga membentuk sikap religius, tanggung jawab moral, serta kepedulian terhadap lingkungan sebagai amanah dari Allah SWT (Basith, 2021).

### **KESIMPULAN**

Pendidikan biologi dalam perspektif Islam merupakan upaya integratif yang memadukan penguasaan ilmu pengetahuan dengan penanaman nilai keimanan dan etika kehidupan. Kajian ini menunjukkan bahwa konsep-konsep biologi yang membahas kehidupan, asal-usul makhluk hidup, dan keteraturan alam memiliki keselarasan dengan ajaran Al-Qur'an sebagai ayat-ayat kauniyah. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan biologi menjadi kebutuhan strategis untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual, tanggung jawab moral, serta kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sebagai amanah dari Allah SWT.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aina, Z. N. (2023). Peran Ilmu Biologi dalam Islam Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(6).
- Basith, Y. (2021). Nilai-Nilai Tauhid dalam Mata Pelajaran Biologi (Telaah Mata pada Pelajaran Biologi). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1).
- Febril, A. N., Apriyani, N. D., & Ardi. (2023). Integrasi Islam-Sains dan Implementasinya dalam Pembelajaran Biologi. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 2(2).
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan Nilai Islami Peserta Didik Melalui Integrasi Al-Qura'an dan Hadis dalam Pembelajaran Biologi. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 132-134.